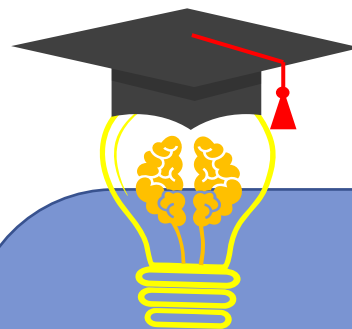




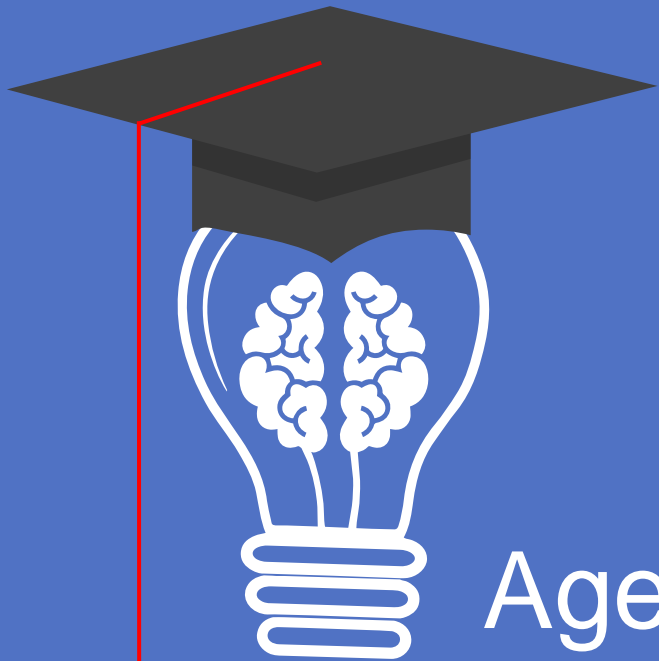
KEWARGANEGARAAN

BAGAIMANA URGENSI INTEGRASI NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU PARAMETER
PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA?

PENDAHULUAN



Suatu negara-bangsa membutuhkan persatuan untuk bangsanya yang dinamakan integrasi nasional. Dapat dikatakan bahwa sebuah negara bangsa yang mampu membangun integrasi nasionalnya akan memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan bangsa-bangsa yang ada di dalamnya. Integrasi nasional merupakan salah satu tolak ukur persatuan dan kesatuan bangsa.



Agenda Pembahasan

01

KONSEP DAN URGENSI INTEGRASI NASIONAL

- ✓ Makna Integrasi Nasional
- ✓ Jenis Integrasi
- ✓ Pentingnya Integrasi di Indonesia
- ✓ Integrasi vs Disintegrasi

02

SUMBER HISTORIS, SOSIOLOGIS, POLITIK TENTANG INTEGRASI NASIONAL

- ✓ Perkembangan Sejarah Integrasi di Indonesia
- ✓ Pengembangan Integrasi di Indonesia

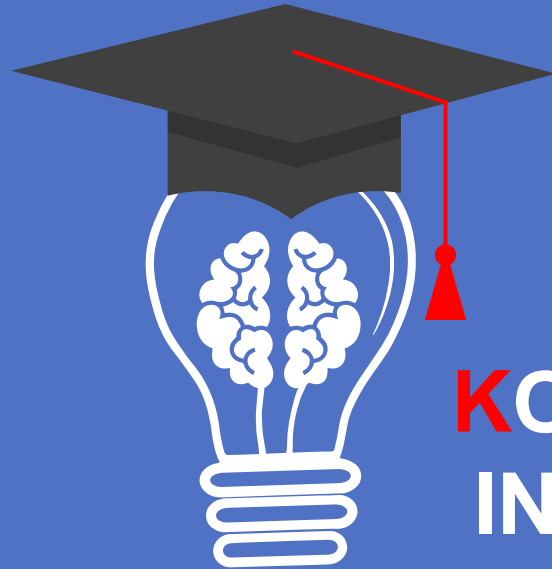
04

ESENSI DAN URGENSI INTEGRASI NASIONAL

03

MEMBANGUN ARGUMEN TENTANG DINAMIKA DAN TANTANGAN INTEGRASI NASIONAL

- ✓ Dinamika Integrasi Nasional di Indonesia
- ✓ Tantangan dalam Membangun Integrasi



KONSEP DAN URGENSI INTEGRASI NASIONAL

Makna Integrasi Nasional

Etimologi

- Secara etimologi integrasi nasional terdiri dari dua kata yaitu integrasi dan nasional.
- Istilah integrasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Integrate* yang berarti menyatupadukan, menggabungkan, atau mempersatukan.
- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) integrasi merupakan pembauran menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh.
- Istilah nasional merujuk pada konsep kebangsaan. Dalam KBBI, nasional yaitu bersifat kebangsaan, berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri, meliputi suatu bangsa.



Terminologi

**Saafroedin Bahar
(1996)**

Upaya menyatukan seluruh unsur suatu bangsa dengan pemerintah dan wilayahnya

**Riza Noer Arfani
(2001)**

Pembentukan suatu identitas nasional dan penyatuan berbagai kelompok sosial dan budaya ke dalam suatu kesatuan wilayah

**Djuliati Suroyo
(2002)**

Bersatunya suatu bangsa yang menempati wilayah tertentu dalam sebuah negara yang berdaulat.

**Ramlan Surbakti
(2010)**

Proses penyatuan berbagai kelompok sosial budaya dalam satu kesatuan wilayah dan dalam suatu identitas nasional

Jenis-jenis Integrasi

Sesuai pengertian integrasi, Myron Weiner dalam Ramlan Surbakti (2010) lebih cocok menggunakan istilah integrasi politik daripada integrasi nasional. Integrasi politik dibagi menjadi lima jenis, antara lain:



INTEGRASI BANGSA

Menunjuk pada proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam satu kesatuan wilayah dan dalam suatu pembentukan identitas nasional.



INTEGRASI WILAYAH

Menunjuk pada masalah pembentukan wewenang kekuasaan nasional pusat di atas unit-unit sosial yang lebih kecil yang beranggotakan kelompok-kelompok sosial budaya masyarakat tertentu.

INTEGRASI NILAI

Menunjuk pada adanya konsensus terhadap nilai yang minimum yang diperlukan dalam memelihara tertib sosial

INTEGRASI ELIT-MASSA

Menunjuk pada masalah penghubungan antara pemerintah dengan yang diperintah. Mendekatkan perbedaan-perbedaan mengenai aspirasi dan nilai pada kelompok elit dan massa.

INTEGRASI TINGKAH LAKU

Menunjuk pada penciptaan tingkah laku yang terintegrasi dan yang diterima demi mencapai tujuan bersama.

Dalam realitas nasional, integrasi nasional dapat dilihat dari tiga aspek yakni aspek politik, ekonomi, dan sosial budaya. Dari aspek politik, lazim disebut integrasi politik, aspek ekonomi (integrasi ekonomi), yakni saling ketergantungan ekonomi antar daerah yang bekerjasama secara sinergi, dan aspek sosial budaya (integrasi sosial budaya) yakni hubungan antara suku, lapisan dan golongan. Berdasar pendapat ini, integrasi nasional meliputi:

- 1) Integrasi politik
- 2) Integrasi ekonomi
- 3) Integrasi sosial budaya.



INTEGRASI POLITIK

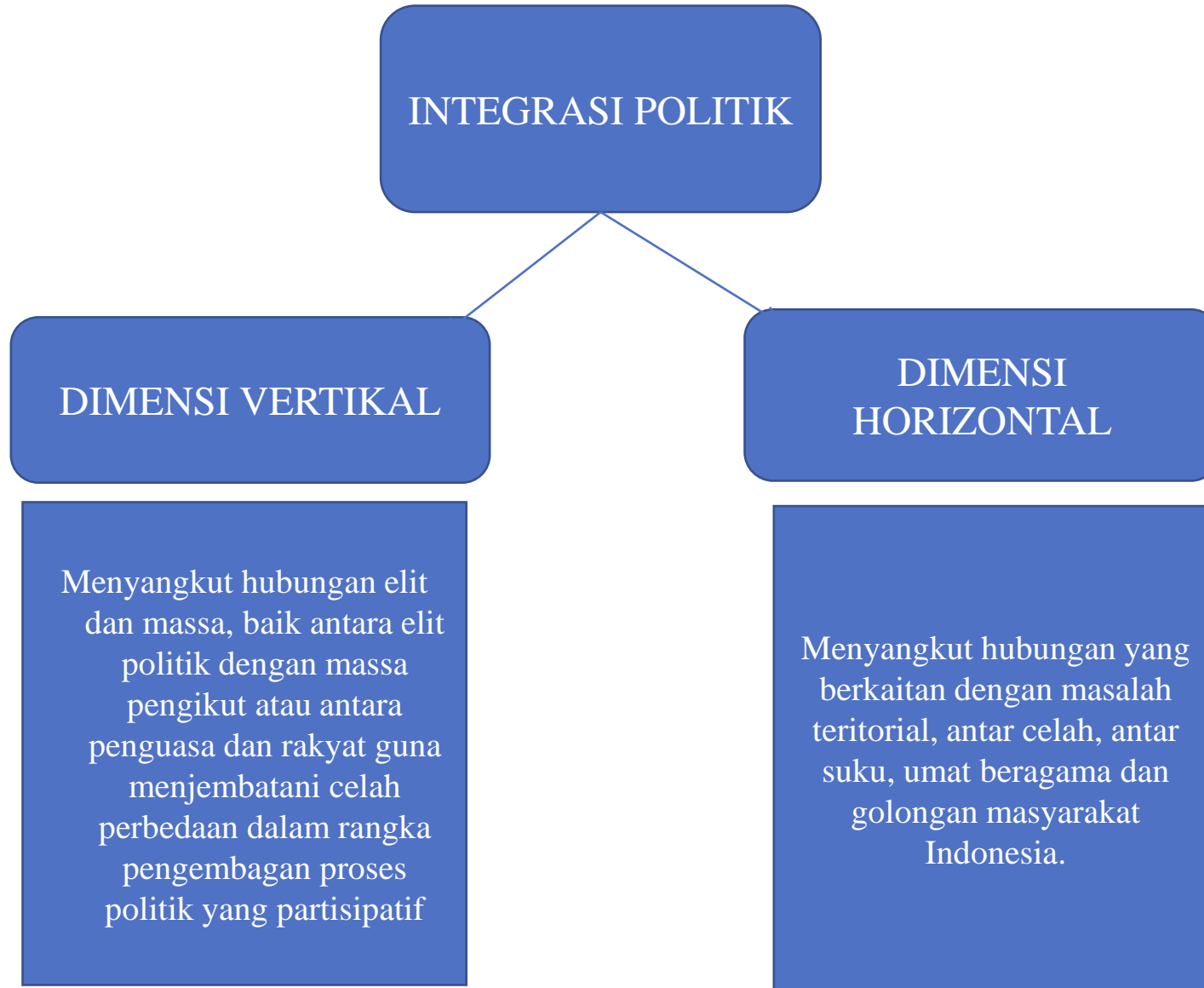


INTEGRASI EKONOMI

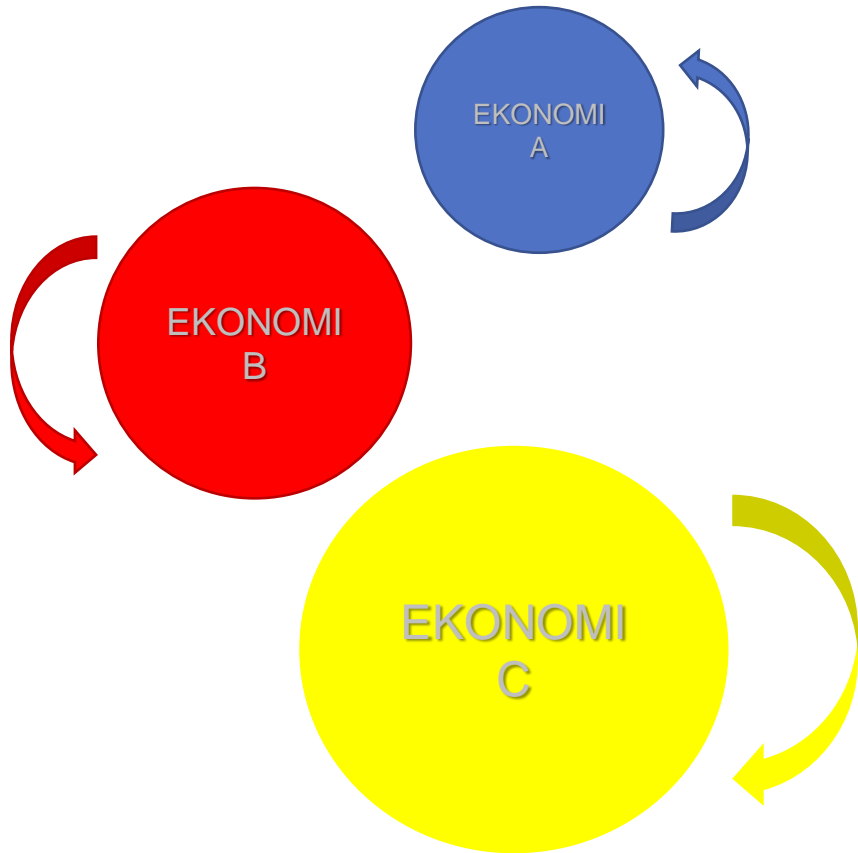


INTEGRASI SOSIAL BUDAYA

A. INTEGRASI POLITIK



B. INTEGRASI EKONOMI

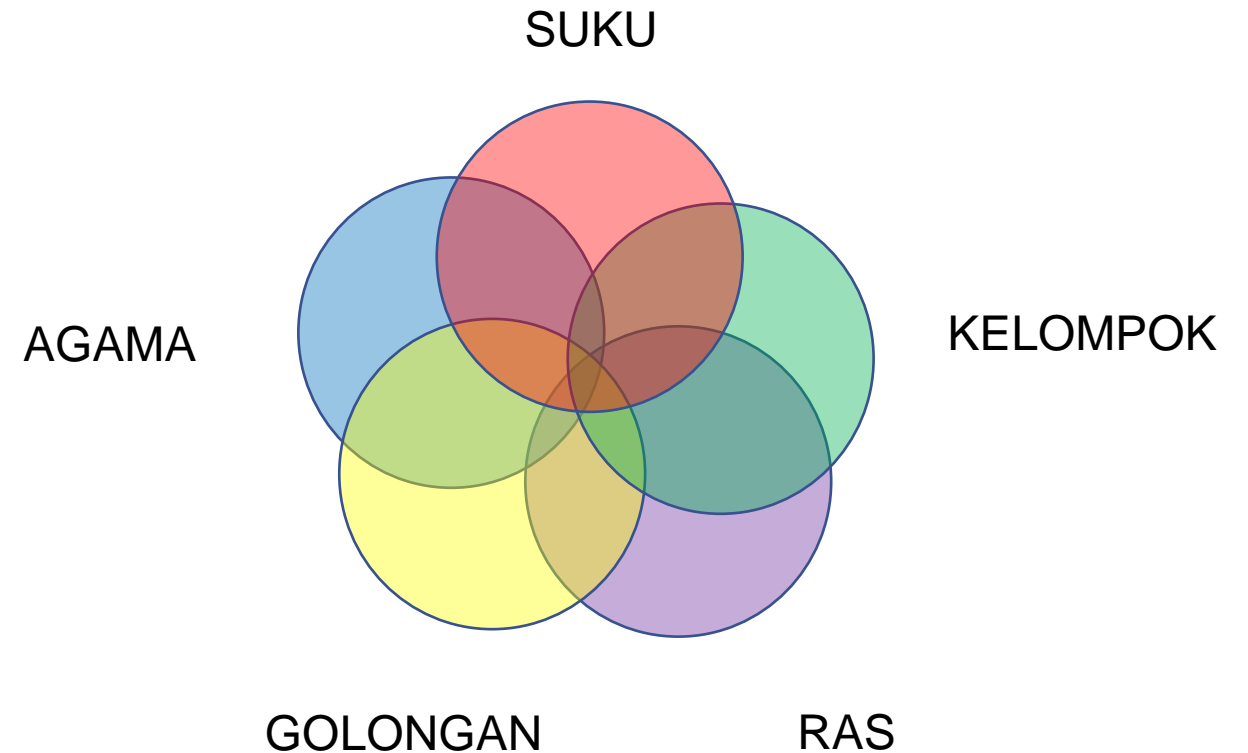


Terjadinya saling ketergantungan antar daerah dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup rakyat. Adanya saling ketergantungan menjadikan wilayah dan orang-orang dari berbagai latar akan mengadakan kerjasama yang saling menguntungkan dan sinergis

Di sisi lain, integrasi ekonomi merupakan penghapusan (pencabutan) hambatan-hambatan antar daerah yang memungkinkan ketidاكلancaran hubungan antar keduanya, misal peraturan, norma dan prosedur dan pembuatan aturan bersama yang mamou menciptakan keterpaduan di bidang ekonomi

C. INTEGRASI SOSIAL BUDAYA

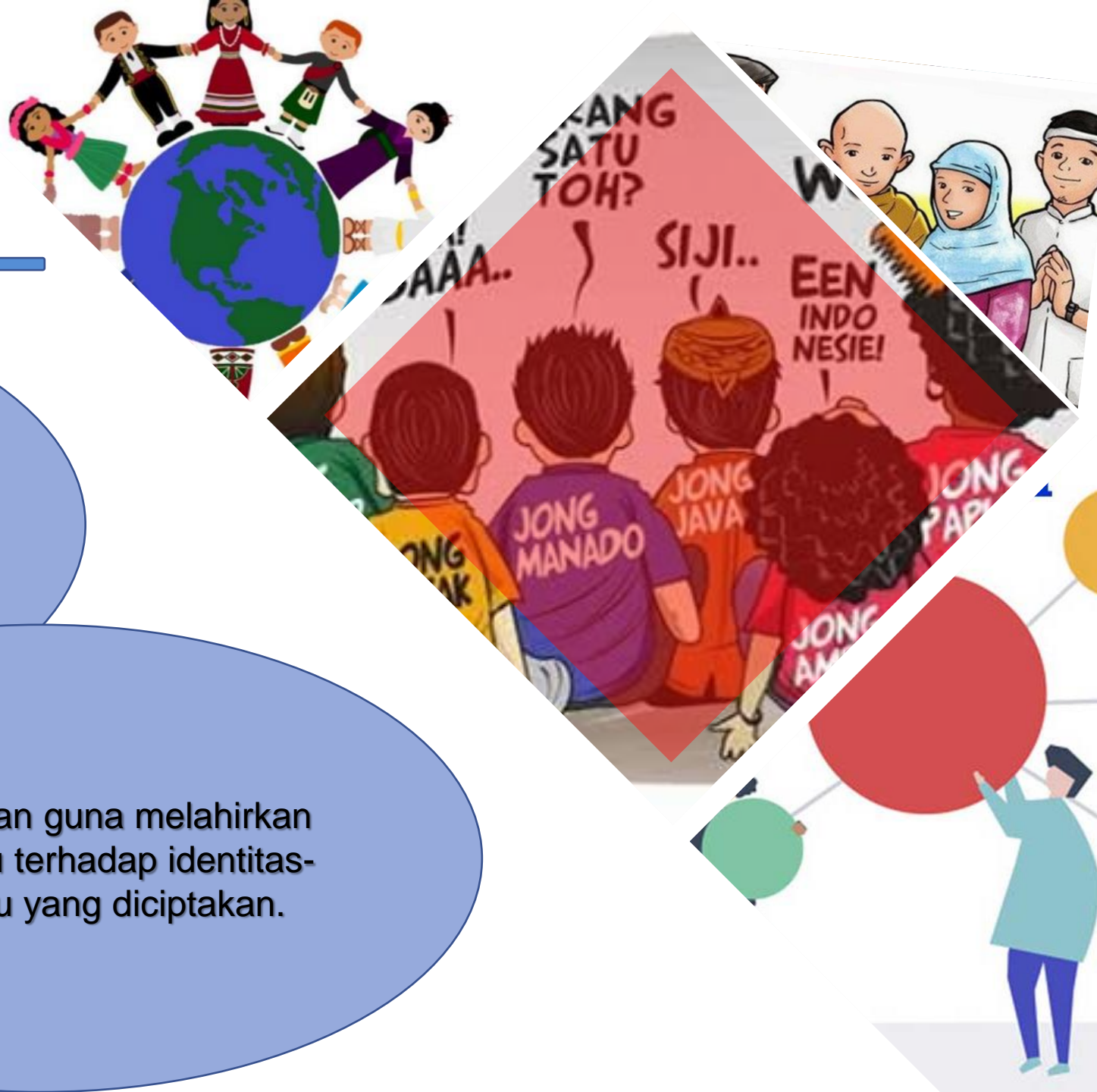
Integrasi ini merupakan proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya. Integrasi sosial budaya juga berarti kesediaan bersatu bagi kelompok-kelompok sosial budaya dimasyarakat, misal suku, agama, dan ras.



Pentingnya Integritas Nasional

Adanya integrasi nasional dapat menciptakan keselarasan bangsa di tengah-tengah kondisi masyarakat yang berbeda-beda dalam wilayah yang luas.

Serta diperlukan guna melahirkan kesetiaan baru terhadap identitas-identitas baru yang diciptakan.



Integrasi Versus Disintegrasi

DISINTEGRASI

- Ketidakpaduan
- Keterpecahan
- Menimbulkan
- konflik/perseteruan/pertentangan



FAKTOR PENYEBAB DISINTEGRASI

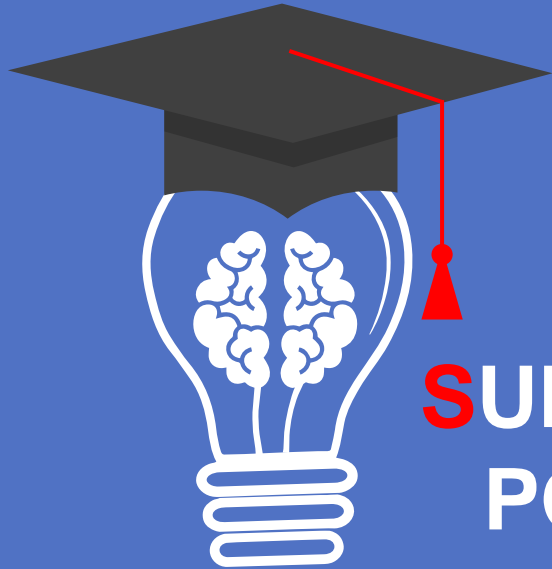
- Geografi
- Demografi
- Kekayaan alam
- Ideologi
- Politik
- Ekonomi
- Sosial budaya

DISINTEGRASI BANGSA

Memudarnya kesatuan antar golongan dan kelompok yang ada dalam suatu bangsa yang bersangkutan

CONTOH DISINTEGRASI

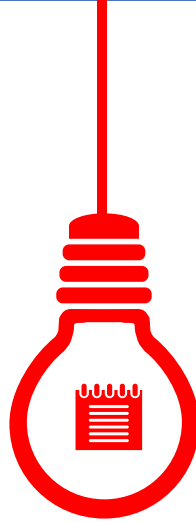
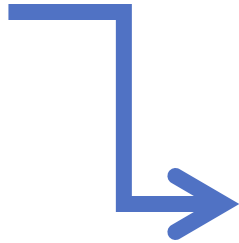
- Perang antar daerah
- Terjadinya pertengkar di sosial media
- Perang antar suku, etnis, ras, ataupun agama
- Permusuhan akibat perbedaan pendapat



SUMBER HISTORIS, SOSIOLOGIS,
POLITIK TENTANG INTEGRASI
NASIONAL

Perkembangan Sejarah Integrasi di Indonesia

Menurut Suroyo (2002),
terdapat 3 model integrasi
dalam sejarah
perkembangan integrasi di
Indonesia



Model Integrasi Imperium Majapahit

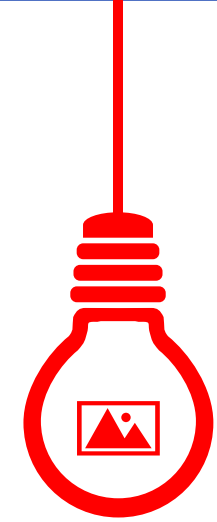
Berstruktur konsentris:

1. Wilayah inti kerajaan (Pulau Jawa dan Madura yang diperintah langsung oleh raja dan saudara-saudaranya).
2. Wilayah di luar Jawa (Mancanegara dan pasisiran) yang merupakan kerajaan-kerajaan otonom.
3. Negara-negara sahabat di mana Majapahit menjalin hubungan diplomatik dan hubungan dagang, antara lain dengan Champa, Kamboja, Ayudhapura (Thailand)



Model Integrasi Kolonial

Pemerintah kolonial mampu membangun integrasi wilayah juga dengan menguasai maritim, sedang integrasi vertikal antar pemerintah pusat dan pemerintah daerah dibina melalui jaringan birokrasi kolonial yang terdiri dari para pegawai Belanda dan pribumi yang tak memiliki jaringan dengan massa rakyat.



Model Integrasi Nasional Indonesia

- Tahapan penumbuhan kesadaran kebangsaan:
- 1) Masa Perintis dimana berdirinya semangat kebangsaan melalui pembentukan organisasi masyarakat Indonesia yang mengawali proses penegasan kebangsaan yang ditandai dengan Sumpah Pemuda dari politik etis dan perwujudan organisasi pergerakan
 - 2) Masa perintis kemerdekaan dari Belanda
 - 3) Masa perintis kemerdekaan dari Belanda
 - 4) Masa Pendobrak dimana gerakan kebangsaan Indonesia berhasil medobrak belenggu penjajahan dan menghasilkan kemerdekaan.

Pengembangan Integrasi di Indonesia

Howard Wriggins dalam Muhaimin & Collin MaxAndrews (1995) mengatakan ada 5 pendekatan atau cara bagaimana pemimpin politik mengembangkan integrasi bangsa.



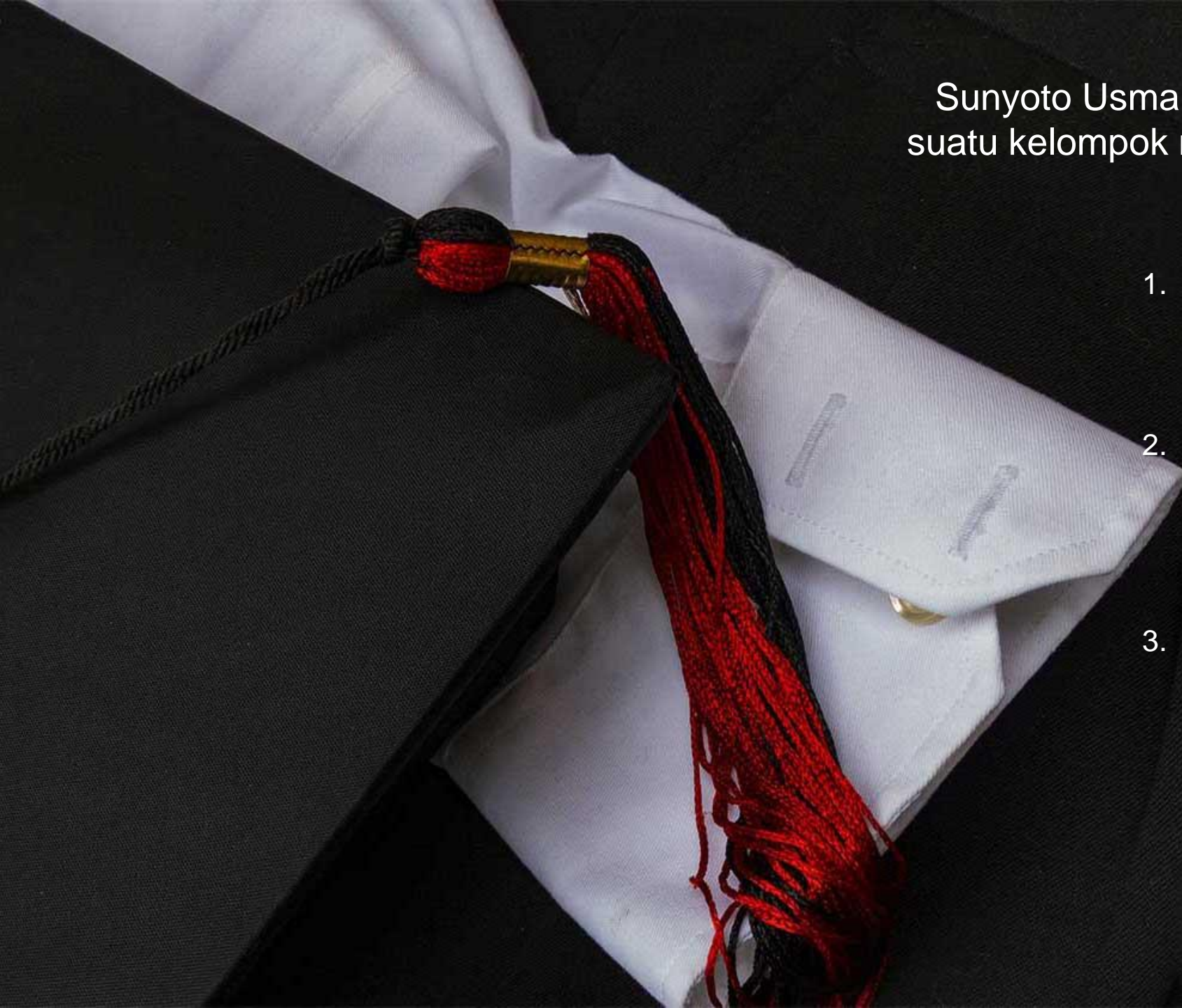
Adanya ancaman dari luar

Gaya politik kepemimpinan

Kekuatan lembaga-lembaga politik

Ideologi Nasional

Kesempatan pembangunan ekonomi

A close-up photograph of a graduation cap (mortarboard) with a red and black tassel. A white envelope is tucked under the cap. The background is dark and textured.

Sunyoto Usman (1998) menyatakan bahwa suatu kelompok masyarakat dapat terintegrasi, apabila:

1. Masyarakat dapat menemukan dan menyepakati nilai-nilai fundamental yang dapat dijadikan rujukan bersama.
2. Masyarakat terhimpun dalam unit sosial sekaligus, memiliki “cross cutting affiliation” sehingga menghasilkan “Cross cutting loyalty”.
3. Masyarakat berada di atas memiliki sifat saling ketergantungan di antara unit-unit sosial yang terhimpun di dalamnya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

Pendapat lain menyebutkan, integrasi bangsa dapat dilakukan dengan dua strategi kebijakan yaitu, “policy asimilasionis” dan “policy bhineka tunggal ika” (Sjamsudin, 1989).

Strategi pertama:
Penghapusan sifat-sifat kultural utama dari komunitas kecil yang berbeda menjadi semacam kebudayaan nasional.

Strategi kedua:
Menciptakan kesetiaan nasional tanpa penghapusan kebudayaan lokal.

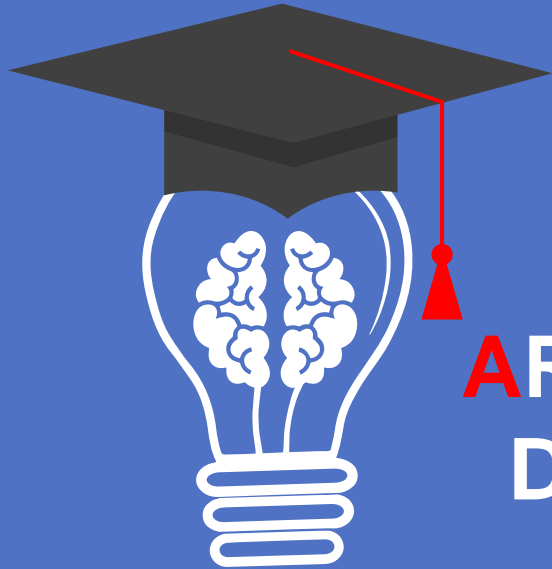
Kebijakan strategi yang sebaiknya dilakukan di Indonesia





Pajak sebagai instrumen memperkuat integrasi nasional

Berbicara tentang keuangan negara yang sehat, tidak bisa dilepaskan dari sumber-sumber penerimaan negara. Salah satu sumber keuangan negara yaitu penerimaan dari sektor pajak. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan negara yang utama. Pada APBN tahun 2016, pemerintah menargetkan pendapatan yang bersumber dari penerimaan pajak adalah sebesar 1.360 triliun atau sebesar 74,63% dari penerimaan negara secara keseluruhan.



ARGUMEN TENTANG DINAMIKA DAN TANTANGAN INTEGRASI NASIONAL

Dinamika Integrasi Nasional

INTEGRASI BANGSA

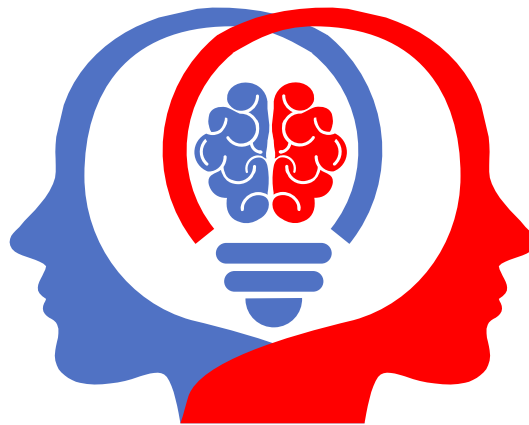
Indonesia mengajak Gerakan Aceh Merdeka (GAM) untuk kembali bergabung bersama NKRI secara damai.

INTEGRASI WILAYAH

Pemerintah Indonesia mengumumkan kedaulatan wilayah Indonesia yakni lebar laut teritorial seluas 12 mil diukur dari garis yang menghubungkan titik-titik ujung terluar pada pulau-pulau Negara Indonesia.

INTEGRASI NILAI

Mengembangkan Pancasila sebagai nilai integratif.



INTEGRASI ELIT-MASSA

Pendekatan pemimpin kepada rakyatnya melalui berbagai kegiatan seperti kunjungan ke daerah, temu kader PKK, dan kotak pos presiden.

INTEGRASI TINGKAH LAKU (PERILAKU INTEGRATIF)

Mewujudkan perilaku integratif dilakukan dengan pembentukan lembaga-lembaga politik dan pemerintah termasuk birokrasi.

Tantangan dalam Membangun Integrasi



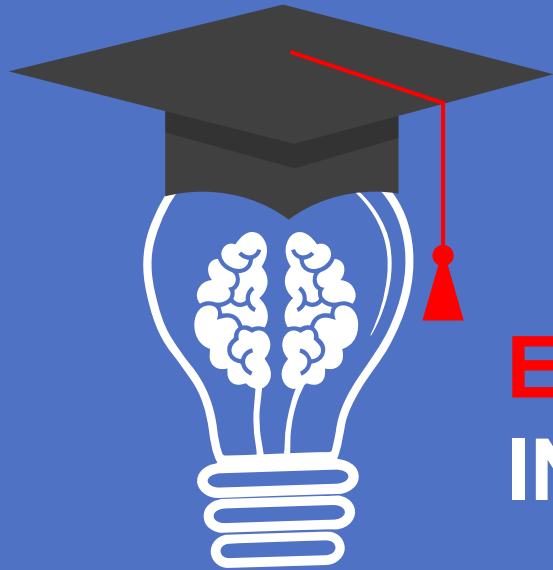
DIMENSI VERTIKAL

Tantangan yang berupa celah perbedaan antara elite dan massa, di mana latar belakang pendidikan kekotaan menyebabkan kaum elite berbeda dari massa yang cenderung berpandangan tradisional.

DIMENSI HORIZONTAL

Tantangan yang berkenaan dengan pembelahan horizontal yang berakar pada perbedaan suku, agama, ras, dan geografi





ESENSI DAN URGENSI INTEGRASI NASIONAL



*“Tidak penting apapun agama atau sukumu
kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang
baik untuk semua orang, orang tidak pernah
tanya apa agamamu...”
Gus Dur
(7 September 1940 – 30 Desember 2009)*

Esensi integrasi nasional yaitu munculnya kesadaran masyarakat akan konsep “Bhineka Tunggal Ika”. Berdasarkan pada hakikatnya integrasi nasional merupakan tahapan aliansi dari berbagai macam kelompok budaya dan sosial ke dalam satu kesatuan wilayah yang bertujuan untuk membentuk suatu jati diri nasional.

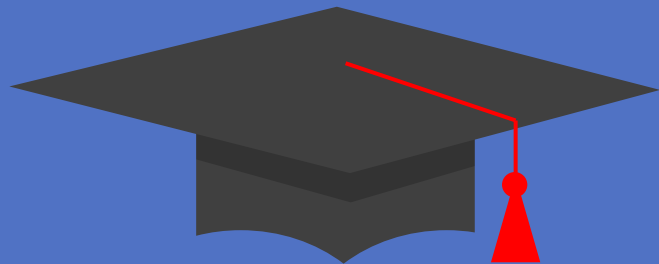
Dalam urgensinya, apapun keadaanya, interasi nasional merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk membangun kejayaan bangsa dan negara sehingga harus senantiasa diupayakan. Kegagalan dalam mewujudkan integrasi masyarakat berarti kegagalan untuk membangun kejayaan nasional, bahkan dapat mengancam kelangsungan hidup bangsa dan negara yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Integrasi nasional adalah usaha dan proses untuk mempersatukan perbedaan-perbedaan yang ada pada suatu negara sehingga menciptakan keserasian dan keselarasan secara nasional. Seperti yang kita ketahui, Indonesia ialah negara yang penuh dengan keragaman, baik itu dari segi etnis, budaya, adat-istiadat, dengan segala pola kehidupan masyarakat yang ada di dalamnya.

Beriringan dengan hal itu, Indonesia juga masih menjadi negara yang berkembang dengan tingkat pemahaman masyarakatnya yang belum paham tentang pentingnya integrasi nasional.

Hal ini pula yang menyebabkan integrasi nasional begitu sukar untuk realisasikan di negara ini. Dibutuhkan gerakan nyata dari berbagai pihak untuk mengatasi hal ini, diantaranya dengan usaha yang mendalam untuk menangani berbagai konflik yang terjadi, membendung segala hal yang memicu pertikaian, mengedepankan toleransi dan penanaman nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta pemerintah pun harus bisa menghasilkan kebijakan yang adil dari segi politik, ekonomi, sosial dan budaya.



THANK YOU